



Implikasi ujian nasional berbasis komputer terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP Widiatmika tahun pelajaran 2018/2019

I Nyoman Artana¹, Ida Ayu Dewi Puspayani²

^{1,2}STMIK STIKOM, Denpasar

¹tallonk00@gmail.com, ²puspadavu071@gmail.com

Article Info

Article history:

Diterima :

11 Februari 2022

Disetujui :

14 Februari 2022

Dipublikasikan :

20 Februari 2022

Kata Kunci:

Motivasi belajar; Siswa;

UNBK

Keyword:

Learning motivation;

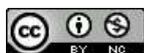
Student: UNBK

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implikasi Ujian Nasional Berbasis Komputer terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP Widiatmika tahun pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IX SMP Widiatmika Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara tertulis dan metode koesioner. Data Koesioner dibutuhkan untuk mengetahui tingkan kesiapan siswa dalam mengikuti UNBK dan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, sedangkan data wawancara digunakan untuk data pendukung yang diajukan kepada pihak pelaksana UNBK. Selanjutnya data dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Y_{XY} lebih besar dari nilai r tabel sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ada implikasi positif. Dapat disimpulkan bahwa terdapat implikasi/pengaruh Ujian Nasional Berbasis Komputer terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP Widiatmika tahun pelajaran 2018/2019.

ABSTRACT

This research was conducted to find out the implications of the Computer-Based National Examination on the learning motivation of class IX students at Widiatmika Middle School for the 2018/2019 academic year. The method used in this research is a quantitative descriptive method with the research subjects being class IX students of Widiatmika Middle School for the 2018/2019 academic year. The data collection methods used were written interview methods and questionnaire methods. Questionnaire data is needed to determine the level of student readiness in taking the UNBK and to determine the level of student motivation to learn, while interview data is used for supporting data submitted to the UNBK implementer. Next, the data was analyzed using the product moment correlation formula. The research results show that the Y_{XY} value is greater than the r table value so it can be said that the research results have positive implications. It can be concluded that there are implications/influences of the Computer-Based National Examination on the learning motivation of class IX students at Widiatmika Middle School for the 2018/2019 academic year.



©2022 Authors. Published by Arka Institute. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Ujian Nasional bisa disingkat UN/UNAS adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh pusat penilaian pendidikan (Meilani, 2016). Depdiknas di Indonesia berdasarkan Undang-Undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara Nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Lebih lanjut dinyatakan bahwa evaluasi dilakukan oleh lembaga yang mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematis untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan dan proses pemantauan evaluasi tersebut harus dilakukan berkesinambungan (Firmansyah, 2018).

Proses pemantauan evaluasi tersebut dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan pada akhirnya akan dapat membenahi mutu pendidikan. Pembenahan mutu pendidikan dimulai dengan dilakukannya suatu penentuan standar. Penentuan standar yang terus meningkat diharapkan nantinya akan mendorong peningkatan mutu pendidikan, yang dimaksud dengan penentuan standar pendidikan adalah adanya penentuan nilai batas (*cut off score*) seseorang dikatakan sudah lulus ataupun kompeten bila telah melewati nilai batas tersebut berupa nilai batas antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi tertentu (Hajar, 2018). Bila itu terjadi pada ujian nasional atau sekolah, maka nilai batas berfungsi untuk dapat memisahkan antara peserta didik yang lulus serta peserta didik yang tidak lulus disebut batas kelulusan, kegiatan penentuan batas kelulusan disebut *standard setting* (Nurhaji & Haryanto, 2015).

Pengertian Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) disebut juga *Computer Based Test* (CBT) ialah sistem pelaksanaan ujian nasional dengan memakai komputer sebagai media ujiannya (Wijaya et al., 2020). Dalam pelaksanaannya, Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) berbeda dengan sistem ujian nasional berbasis kertas atau *Paper Based Test* (PBT) yang selama ini sudah berjalan. Penyelenggaraan UNBK pertama kali dilaksanakan pada tahun 2014 secara online dan terbatas di Sekolah Menengah Pertama Indonesia Singapura dan Sekolah Menengah Pertama Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) (Khoriah et al., 2021). Hasil penyelenggaraan UNBK pada kedua sekolah tersebut akan cukup menggembirakan dan semakin mendorong sekolah untuk membantu meningkatkan literasi siswa terhadap TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) (Asmara & Marta, 2021). Selanjutnya secara sedikit demi sedikit pada tahun 2015 dilaksanakan suatu rintisan UNBK dengan mengikutsertakan sebanyak 556 sekolah yang terdiri dari 42 SMP/MTs, 135 SMA/MA, dan 379 Sekolah Menengah kejuruan di 29 Provinsi dan Luar Negeri. Pada tahun 2016 dilaksanakan UNBK dengan mengikutsertakan sebanyak 4382 sekolah yang terdiri dari 984 SMP/MTs, 1298 SMA/MA, dan 2100 SMK.

Penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) ketika ini memakai sistem semi-online yaitu soal dikirim dari server sentra secara online melalui jaringan (sinkronisasi) ke server lokal (sekolah), kemudian nantinya pelaksanaan ujian siswa dilayani oleh server lokal (sekolah) secara offline. Selanjutnya hasil ujian akan dikirim kembali dari server lokal (sekolah) ke server sentra secara online (upload) (Mardiana & Handayani, 2017).

Pemerintah mengadakan program UNBK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan utamanya untuk program ujian nasional, adanya sistem yang terintegrasi langsung dengan aplikasi-aplikasi pendidikan lainnya seperti DAPODIK, E-Raport dan lain sebagainya akan mempermudah sekolah untuk melakukan pelaksanaan kegiatan ujian nasional (Ubaidillah, 2017). Akan tetapi butuh sumber daya lebih handal dan terampil agar bisa melaksanakan kegiatan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dengan lancar utamanya dari sisi sumber daya manusia dan juga perangkat-perangkat pendukung (Komputer).

Fungsi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang lain yaitu dapat meredam banyak kecurangan dalam pelaksanaan Ujian Nasional, sehingga akan mampu untuk menumbuhkan minat belajar dikalangan siswa. Hal ini dikarenakan siswa tidak lagi mengandalkan bocoran kunci jawaban pada saat mengikuti ujian nasional, sehingga mau tidak mau mereka akan berusaha untuk dapat lulus dalam ujian nasional yang dihadapi.

Selain itu tujuan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) kedepannya adalah sekolah dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan diharapkan nilai kelulusan nantinya bisa dijadikan sebagai suatu patokan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan berikutnya, jadi tidak ada lagi test penerimaan siswa atau mahasiswa baru agar dapat menghemat biaya, semua mengacu pada nilai akhir kelulusan.

Motivasi mempunyai peranan pening dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi merupakan tujuan dan alat dalam pembelajaran (Hartini & Warmi, 2020). Sebagai tujuan, motivasi merupakan salah satu tujuan dalam mengajar, sebagai alat motivasi merupakan salah satu faktor seperti halnya intelegensi dan hasil belajar sebelumnya yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai keterampilan.

Menurut Suryabrata (dalam Heri, 2019) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna untuk mencapai tujuan. Menurutnya motivasi bukanlah hal yang bisa diamati, tetapi hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu yang dapat disaksikan. Tiap aktivitas yang dilakukan seseorang itu didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri orang itu. Dantes (dalam Hardianto, 2017) mendefinisikan motivasi adalah suatu kondisi dalam diri individu yang akan memengaruhi kesiapan, mendorong, serta mengarahkan kegiatan individu, bahkan nantinya akan menentukan tingkat usaha yang mungkin dilakukan dan hasil yang diperoleh dalam mencapai tujuan.

Maka dengan demikian definisi motivasi belajar dapat disimpulkan suatu dorongan internal yang menggerakkan, mengarahkan, dan menentukan atau memilih perilaku untuk belajar. Siswa harus memiliki motivasi yang tinggi supaya berhasil dalam belajar karena dengan motivasi yang tinggi peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh. Motivasi dapat bersifat internal, artinya datang dari dirinya sendiri, dapat juga bersifat eksternal datang dari orang lain.

Strategi yang bisa dilakukan dalam membantu peningkatan suatu kualitas pendidikan guna untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing untuk menghadapi tantangan-tantangan global masa kini yang semakin beragam yaitu bisa berupa strategi pembelajaran yang dilakukan oleh masing-masing tenaga pengajar di sekolah, pengimplementasian berbagai bentuk metode, media, dan teknik pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta bahan evaluasi yang bersifat objektif dan akuntabel.

Sekolah merupakan basis peningkatan kualitas, karena sekolah lebih mengetahui masalah dan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara global. Sekolah berfungsi sebagai unit yang mengembangkan kurikulum, silabus, sistem penilaian, serta langkah-langkah yang harus ditempuh dalam peningkatan dan pengembangan diri, semua hal tersebut tahap demi tahap dilakukan untuk mencapai kualitas yang lebih optimal. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia ini sangat penting. Mengingat tantangan di era globalisasi dan perdagangan bebas yang menuntut kualitas SDM yang lebih kompetitif sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan masyarakat dunia (Dedi, 2019).

Dalam pengembangan sistem penilaian yang dilakukan masing-masing lembaga pendidikan masih menjadi momok bagi masyarakat pendidikan, karenanya tingkat objektivitas dalam sistem penilaian masih menjadi pertanyaan besar, karena sistem penilaian Ujian Nasional yang berbasis Lembar Kerja Komputer (LJK) kurang menggambarkan kenyataan yang sebenarnya kata ketua Balitbang Totok Suprayitno.

Kecurangan-kecurangan itu bisa dilakukan oleh peserta didiknya begitu juga tidak menutup kemungkinan dilakukan oleh lembaga pendidikan itu sendiri hal ini dilakukan guna untuk menunjang popularitas lembaga. Tentu hal ini akan menjadi masalah yang besar bagi dunia pendidikan dan bangsa Indonesia secara umum.

Kompas (24 April 2008) praktik kecurangan yang dilakukan 6 guru SMA Negeri Lubuk Pakam II di hari kedua Ujian Nasional 2008 yang lalu merupakan satu dari sekian dampak buruk penerapan Ujian yang distandarkan dan tersentralisasi secara nasional yang berbasis (LJK). Keenam guru tersebut tertangkap basah sedang membetulkan jawaban siswa untuk bidang studi Bahasa Inggris yang hari itu diujikan.

Kecurangan yang terjadi di kabupaten Deli Serdang itu bukan satu-satunya yang terjadi semenjak Ujian Nasional diberlakukan di Indonesia sebagai penentu kelulusan. Tahun 2007 kecurangan serupa terjadi di Medan Sumatera Utara, yang kemudian mendorong lahirnya kelompok "Air Mata Guru". demikian juga dengan apa yang terjadi di Garut Jawa barat ditahun yang sama. Isu-isu kebocoran soal pun santer diberitakan di media masa.

Pertanyaanya, kenapa kecurangan harus terjadi? Setidaknya, ada dua alasan mendasar yang bisa dijelaskan. Pertama, yaitu adanya penekanan yang berlebihan pada hasil, dan bukan pada proses belajar. Akibatnya, hasil akhir menjadi tujuan utama. Ketika hasil akhir dianggap lebih penting daripada proses, segala cara apapun dilakukan untuk memperoleh nilai tinggi di akhir pembelajaran. Kedua, yaitu hasil

ujian nasional berdampak pada hasil reputasi dan nama baik sekolah, termasuk didalamnya Kepala Sekolah dan para guru-guru di mata masyarakat umum. Ketika reputasi dan nama baik menjadi taruhan, segala cara yang dilakukan untuk mempertahankannya seolah-olah sah untuk dilakukan. Lebih-lebih jika yang dipertaruhkan adalah reputasi Kepala Sekolah yang terancam dimutasi Kepala Dinas Pendidikan. Di Kalimantan Timur misalnya, terdapat kejadian Kepala Dinas Pendidikan Samarinda mengancam memutasi Kepala Sekolah SMA/SMK yang tidak berhasil melebihi target kelulusan siswa 75% (Kompas, 23 April 2008).

Dengan adanya paradigma semacam tersebut di atas dan dengan adanya suatu kemajuan progres dari pemerintah berkaitan dengan untuk menerapkan sistem pendidikan yang lebih mengutamakan kepada nilai proses dan mewujudkan suatu transparansi serta suatu tingkat objektivitas yang tinggi dalam Ujian Nasional, maka pada tahun pelajaran 2016/2017 pemerintah mengeluarkan peraturan Permendikbud Nomor 3 tahun 2017 tentang penilaian pendidikan yang memprioritaskan untuk lembaga pendidikan menerapkan penilai berbasis komputer Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Namun, pelaksanaannya belum bisa dilaksanakan pada semua sekolah yang terdapat di Indonesia hal ini karena mengingat sarana dan prasarana yang dimiliki oleh masing-masing sekolah tidaklah sama.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ghani dan Zharfa (2020), menyatakan bahwa terdapat hasil yang cukup signifikan antara peniadaan Ujian Nasional dengan motivasi belajar siswa, motivasi belajar siswa meningkat dari sebelumnya UN yang ditiadakan dan termasuk dalam kategori sedang. Penelitian lain menyatakan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun ajaran 2016-2017 (Pranata et al., 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurseha et al., (2021), menyebutkan bahwa terdapat pengaruh signifikan ujian ulangan harian menggunakan *Computer Based Test* (CBT) terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 2 Tanggul. Penelitian lain yang dilakukan oleh Maulida (2017), menyebutkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil sarana dan prasarana komputer berkontribusi signifikan terhadap ulangan akhir semester berbasis computer, kesiapan ujian berkontribusi signifikan terhadap ulangan akhir semester berbasis computer, motivasi belajar berkontribusi signifikan terhadap ulangan akhir semester berbasis computer, sarana prasarana komputer kesiapan ujian dan motivasi belajar berkontribusi signifikan terhadap ulangan akhir semester berbasis computer, sarana prasarana komputer berkontribusi signifikan terhadap ujian nasional berbasis computer, motivasi belajar berkontribusi signifikan terhadap ujian nasional berbasis computer, sarana prasarana komputer kesiapan ujian motivasi belajar dan ulangan akhir semester berbasis computer berkontribusi signifikan terhadap ujian nasional berbasis komputer. Pada penelitian Ishartono et al., (2020), didapatkan hasil bahwa siswa lebih mudah beradaptasi dengan alat alat komputer dan tidak merasa kebingungan dengan peralatan komputer yang disediakan.

Melihat dari segi kesiapan masing-masing sekolah di Kabupaten Bandung, salah satu sekolah yang menyatakan siap untuk mengimplementasikan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) diantaranya SMP Widiatmika Badung dan secara kebetulan juga peneliti pernah menjadi guru honorer di sekolah bersangkutan. Berangkat dari asumsi peneliti yang juga sekaligus menjadi mantan guru di sekolah bersangkutan, melihat kenyataan yang ada dalam setiap pembelajaran yang dilakukan siswa kelas IX, baik yang dilakukan di dalam kelas ataupun di luar kelas semenjak diumumkannya bahwa sekolah bersangkutan akan mengimplementasikan Ujian Nasional Berbasis Komputer keaktifan siswa dalam mengikuti masing-masing pembelajaran semakin meningkat, berdasarkan hal tersebut sebagai seorang guru sekaligus peneliti tentu asumsi- asumsinya perlu dibuktikan kebenarannya dengan adanya penelitian ilmiah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian ex Post facto dengan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus korelasi *product moment*. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), sedangkan untuk variabel terikatnya adalah berkenaan dengan motivasi

belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas IX SMP Widiatmika Bandung tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah sampel sebanyak 71 orang yang terbagi kedalam sampel siswa sebanyak 68 siswa dan sampel guru mata pelajaran yang di Ujian Nasional kan sebanyak 3 orang, untuk pengumpulan data baik variabel bebas dan variabel terikat menggunakan sebaran koesioner dengan masing-masing jumlah instrumen 15 pertanyaan sedangkan data yang diperoleh dari pihak guru dilakukan menggunakan teknik wawancara.

Sebaran koesioner terhadap variabel bebas dilakukan guna untuk melihat apakah pihak sekolah telah mensosialisakan kepada siswa berkaitan dengan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan sekaligus melihat respon siswa terhadap rencana pelaksanaan UNBK tersebut. Sedangkan, sebaran koesioner terhadap variabel terikat yaitu guna untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa menjelang diadakannya UNBK. Berdasarkan hal tersebut, dari data yang terkumpul masing-masing variabel akan di analisis menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan analisis apabila r hitung lebih besar daripada r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis penelitian ini diterima, sedangkan apabila r hitung lebih kecil daripada r tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka hipotesis penelitian ini ditolak.

Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Widiatmika yang telah mempersiapkan diri untuk mengikuti Ujian Nasional, dari 3 jumlah rombongan belajar yang masing-masing rombongan belajar berjumlah rata-rata 25 siswa, mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 siswa, maka semua populasi akan dijadikan sampel penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu metode yang khusus digunakan oleh penulis untuk membantu proses pengumpulan data (Suharsaputra, 2014). Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara dan koesioner. Berikut ini merupakan penjelasan dari kedua teknik tersebut.

- a. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggali langsung data dari seorang ataupun dari beberapa narasumber yang memiliki kompetensi serta profesionalisme yang mumpuni terhadap kasus yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan metode wawancara secara tertulis terhadap seorang penyelenggara Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dalam hal ini adalah guru bidang studi yang di ujikan sebagai narasumbernya.
- b. Koesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan penulis/peneliti melakukan sebaran pertanyaan yang menghendaki jawaban secara singkat, berkaitan dengan bagaimana respon siswa di dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu uji linieritas dan uji hipotesis, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan suatu variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai suatu hubungan linier atau tidaknya terhadap suatu variabel terikat dalam penelitian. Menurut Ridwan (Reynalda, 2021) untuk menghitung linieritas digunakan rumus sebagai berikut:

$$freg = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \quad (1)$$

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat digunakan jika data penelitian telah dianalisis dan telah memenuhi uji normalitas dan uji linieritas (Sugiyono, 2019). Pengujian analisis ini menggunakan uji univariat. Analisis univariat digunakan untuk menguji hipotesis yang searah ataupun satu variabel. Analisis univariat ini berguna untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pelaksanaan UNBK terhadap motivasi belajar siswa. Rumus yang digunakan oleh penulis yaitu korelasi *product moment* dari Karl Person.

Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut (Susanto, 2014):

$$Y_{XY} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right\}\left\{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right\}}} \quad (2)$$

Apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dan bilamana nilai koefisien korelasi r hitung lebih kecil dari r tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data UNBK

Untuk Ujian Nasional Berbasis komputer (UNBK) dengan jumlah 16 item pertanyaan dimana diketahui nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah adalah 40, maka berdasarkan rumus interval sebagai berikut.

$$LI = \frac{(Ba - Bb) + 1}{Ji} \quad (3)$$

Keterangan:

LI : Lebar interval
Ba : Batas atas
Bb : Batas bawah
Ji : jumlah interval

$$I = \frac{(70 - 40) + 1}{5} \quad (4)$$

$$I = \frac{(30 + 1)}{5} \quad (5)$$

$$I = \frac{31}{5} \quad (6)$$

$$I = 6 \quad (7)$$

Kemudian dimasukkan tabel-tabel untuk dapat mengetahui mengenai bagaimana respon ujian nasional berbasis komputer (UNBK) yang memiliki katagori nilai Baik Sekali, Baik, Cukup, dan Kurang.

Tabel 1. Interval Tentang Respon UNBK Siswa Kelas IX SMP Widiatmika Tahun Pelajaran 2018/2019

Nilai Interval	Jumlah siswa	Nilai Nominal
63 - 70	9	A B C D
52 - 62	40	
46 - 51	16	
40 - 45	3	

Dengan demikian dapat diketahui:

- Respon siswa tentang UNBK yang mendapat nilai baik sekali dengan kriteria A antara interval nilai 63-70 sebanyak 9 orang.
- Respon siswa tentang UNBK yang mendapat nilai baik dengan kriteria B antara interval nilai 52-62 sebanyak 40 orang.
- Respon siswa tentang UNBK yang mendapat nilai cukup dengan kriteria C antara interval nilai 46-51 sebanyak 16 orang.
- Respon siswa tentang UNBK yang mendapat nilai kurang dengan kriteria D antara interval nilai 40-45 sebanyak 3 orang.

Analisis Data Motivasi Belajar

Untuk motivasi belajar siswa dengan jumlah 16 item diketahui nilai tertinggi 78 dan terendah 50, maka berdasarkan rumus interval sebagai berikut:

$$LI = \frac{(Ba-Bb)+1}{Ji} \quad (8)$$

$$I = \frac{(78-50)+1}{5} \quad (9)$$

$$I = \frac{28+1}{5} \quad (10)$$

$$I = \frac{29}{5} \quad (11)$$

$$I = 5.8 \quad (12)$$

Kemudian dimasukkan tabel untuk mengetahui berapa interval motivasi belajar siswa di sekolah yang baik sekali, baik, cukup, dan kurang.

Tabel 2. Interval Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Widiatmika Tahun Pelajaran 2018/2019

Nilai Interval	Jumlah siswa	Nilai Nominal
70-78	17	A B
63-69	18	C D
57-62	17	
50-56	16	

Dengan demikian dapat diketahui:

- Untuk motivasi belajar siswa disekolah bersangkutan dengan kriteria baik sekali mendapat nilai antara 70-78 sebanyak 17 siswa.
- Untuk motivasi belajar siswa di sekolah bersangkutan dengan kriteria baik mendapat nilai antara 63-69 sebanyak 18 siswa.
- Untuk motivasi belajar siswa di sekolah bersangkutan dengan kriteria cukup mendapat nilai antara 57-62 sebanyak 17 siswa.
- Untuk motivasi belajar siswa di sekoah bersangkutan dengan kriteria kurang mendapat nilai antara 50-56 sebanyak 16 siswa.

Analisis Tentang Implikasi Ujian Nasional Berbasis Komputer terhadap Motivasi belajar siswa Kelas IX SMP Widiatmika

Dari hasil analisis koefisien korelasi antara UNBK sebagai variabel bebas dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat maka diperoleh data sebagai berikut yang nantinya akan di analisis menggunakan rumus korelasi *Product moment*.

Diketahui:

$$\Sigma X = 3774 \quad (13)$$

$$\Sigma XY = 241152 \quad (14)$$

$$\Sigma X^2 = 211751 \quad (15)$$

$$\Sigma Y = 4310 \quad (16)$$

$$\Sigma Y^2 = 277811 \quad (17)$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$Y_{XY} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right\}\left\{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right\}}} \quad (18)$$

$$Y_{XY} = \frac{241152 - \frac{(3774)(4310)}{68}}{\sqrt{\left\{211751 - \frac{(3774)^2}{68}\right\}\left\{277811 - \frac{(4310)^2}{68}\right\}}} \quad (19)$$

$$Y_{XY} = \frac{241152 - 239205}{\sqrt{(211751 - 209457)(277811 - 273177,94)}} \quad (20)$$

$$Y_{XY} = \frac{1947}{\sqrt{(2295)(4633,06)}} \quad (21)$$

$$Y_{XY} = \frac{1947}{\sqrt{10632872,7}} \quad (22)$$

$$Y_{XY} = \frac{1947}{3260,80} \quad (23)$$

$$Y_{XY} = 0,597 \quad (24)$$

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan suatu teknik korelasi yaitu teknik korelasi *product moment*, diperoleh Y_{XY} sebesar 0,597 dikonsultasikan dengan tabel untuk *product moment* dengan $N = 68$, dan ternyata dalam *r moment* diperoleh nilai r pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,306 yang mana didapatkan bahwa Y_{XY} lebih besar dari nilai tabel atau $(0,59 \geq 0,306)$ dan taraf signifikansi 5% dalam r tabel sebesar 0,235, maka dapat dilihat bahwa Y_{XY} juga lebih besar dari nilai r tabel atau $(0,597 \geq 0,235)$ ini dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ada implikasi positif dalam taraf signifikansi 1% maupun 5%.

Jadi terdapat implikasi yang signifikan antara Ujian Nasional dengan motivasi belajar. Sehingga hipotesis yang diajukan ada hubungan atau implikasi positif antara Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dengan motivasi belajar siswa dan penelitian ini dapat diterima pada taraf signifikansi 1% maupun 5%.

Berdasarkan hasil analisis data koefisien tentang UNBK siswa kelas IX SMP Widiatmika UNBK dalam katagori Baik (B) karena diperoleh oleh 40 siswa atau sama dengan 58,82% dari 68 responden, sedangkan hasil analisis data tentang motivasi belajar siswa kelas IX SMP Widiatmika juga dalam katagori baik (B) karena diperoleh oleh 18 siswa atau sama dengan 26,47% dari 68 siswa.

Berdasarkan data yang ditampilkan diatas dan diuji dengan rumus korelasi *product momen*, diperoleh hasil 0,597 yang lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 1% (0,306) dan lebih besar juga dari pada r tabel taraf signifikansi 5% (0,235) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara diadakanya Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Untuk mendukung pernyataan di atas peneliti juga melakukan wawancara, sebagai pembuktian bahwa tingkat motivasi siswa muncul karena adanya pembekalan dan arahan-arahan khusus tentang

kesiapan sekolah tersebut melaksanakan Penilaian dengan Sistem UNBK. Dari hasil wawancara tersebut juga diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa semakin terlihat ketika pihak sekolah/guru melakukan persiapan- persiapan khusus dalam menghadapi UNBK seperti adanya kerja sama dengan pihak lain berkaitan pelaksanaan try out UNBK, mengadakan pengayaan tentang kesiapan UNBK, dan adanya bimbingan-bimbingan khusus bagi siswa yang kesulitan belajar. Maka, dari hasil wawancara tersebut juga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa akan semakin terlihat ketika adanya suatu upaya yang dilakukan oleh lembaga ataupun guru yang secara serius mempersiapkan pelaksanaan UNBK.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ujian berbasis komputer dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagai contoh, penelitian oleh Budiningsih (2015) menemukan bahwa siswa yang mengikuti ujian berbasis komputer menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti ujian konvensional. Penelitian ini juga mendukung temuan Harmiyuni (2016) yang menyatakan bahwa persiapan khusus seperti *try out* untuk ujian berbasis komputer dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa.

Secara teoritis, temuan penelitian ini mendukung teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Bandura & Hall (2018) dalam teori pembelajaran sosialnya. Bandura mengemukakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh keyakinan diri (*self-efficacy*) yang dapat ditingkatkan melalui pengalaman langsung dan persiapan yang matang. Dalam konteks ini, persiapan khusus dan pelatihan untuk ujian berbasis komputer memberikan pengalaman dan keyakinan diri kepada siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi belajar mereka.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dikemukakan oleh Deci & Ryan (2013). Persiapan untuk ujian berbasis komputer dapat dianggap sebagai faktor ekstrinsik yang memotivasi siswa untuk belajar lebih giat, sementara peningkatan kepercayaan diri dan keberhasilan dalam ujian dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif antara Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP Widiatmika tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hal tersebut penulis mencoba memberikan sumbangan pikiran yang mungkin nantinya dapat membantu untuk meningkatkan motivasi belajar banyak siswa dalam menghadapi Ujian Nasional untuk membantu terwujudnya suatu proses kegiatan belajar mengajar yang optimal.

Sumbangan pikiran yang berupa saran-saran ini akan penulis tujukan pada pendidik dan peserta didik. Untuk pendidik, hendaknya guru memperhatikan ketepatan metode evaluasi / mengajar dengan tujuan yang hendak dicapai, guru dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk aktif belajar terlebih pada kegiatan Ujian Nasional, dan guru senantiasa memberikan dorongan/motivasi belajar kepada siswa agar tertanam dalam diri siswa bahwa belajar itu penting dan harus dilakukan. Peserta didik hendaknya bersungguh-sungguh belajar, dalam rangka menciptakan masa depan yang lebih baik dari yang telah dijalani sekarang dan hendaknya peserta didik mempunyai motivasi belajar yang tinggi demi keberhasilan dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, Y., & Marta, R. (2021). Pendampingan unbk dan bimbingan karier pada siswa kelas xii sma n sukakarya dan ma almujahiddin di sukakarya kabupaten musi rawas. *PKM Linggau: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 43–51.
- Bandura, A., & Hall, P. (2018). Albert bandura and social learning theory. In *Learning Theories for Early Years* (Vol. 78). SAGE Publications Ltd.

- Budiningsih, I. (2015). Pengaruh strategi pembelajaran bermedia video tutorial dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar keterampilan editing video. *Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(2), 83–107.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2013). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Springer Science & Business Media.
- Dedi, A. (2019). Negara-negara berkembang dalam pusaran politik globalisasi dunia. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 3(1), 15–26. <https://doi.org/10.25157/dinamika.v3i1.2675>
- Firmansyah, A. U. (2018). Aplikasi simulasi uji coba (tryout) Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun 2018. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 111–114.
- Ghani, S., & Zharfa, M. (2020). Pengaruh penghapusan ujian nasional terhadap motivasi belajar peserta didik di masa Pandemi. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 1(3), 184–196.
- Hajar, R. (2018). Implementasi penjaminan mutu pendidikan dalam meningkatkan kinerja madrasah: studi di mts assurur dan mts arrohman kota tasikmalaya. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(1), 89–98. <https://doi.org/10.4321/ijemar.v1i1.940>
- Hardianto, D. (2017). *Pengaruh self efficacy terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas viii di smp/mts kecamatan balongpanggang*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Harmiyuni, H. (2016). *Persepsi siswa tentang pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer di SMK Komputer Mutiara Ilmu Makassar (Thesis)*. Universitas Negeri Makassar.
- Hartini, T. S., & Warmi, A. (2020). Analisis motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika di smp. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Heri, T. (2019). Meningkatkan motivasi minat belajar siswa. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1369>
- Ishartono, N., Wardana, T. A., Afifah, N., Maikristiani, I. W., Apriliaddina, A., Putri, N. K. P., Pramesti, S. G. V., Puti, T. N., Nurdianzah, R. A., & Hidayat, M. B. D. K. (2020). Implementasi bimbingan penggunaan komputer terhadap unbk kelas 9 smp muhammadiyah 7 eromoko, wonogiri. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 90–94. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.10777>
- Khoriah, S. N., Rizkia, N. M., Awwaliyah, A. F., Ramadhani, A. D., Umam, A. M., & Mubarak, H. (2021). Pembelajaran sekolah indonesia luar negeri di tengah pandemi covid-19 di sekolah indonesia kuala lumpur (sikl) dan sekolah indonesia den haag (sidh). *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 1(2), 129–145. <https://doi.org/10.46229/elia.v1i2.223>
- Mardiana, M., & Handayani, F. S. (2017). Analisis kesiapan pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer (unbk) pada SMKN Kota Palembang. *SNTIBD*, 2(1), 283–288.
- Maulida, S. W. (2017). *Kontribusi sarana prasarana komputer, kesiapan ujian dan motivasi belajar terhadap ulangan akhir semester berbasis komputer serta dampaknya pada UNBK siswa SMK paket Keahlian Rekayasa Lunak di kota Malang*.
- Meilani, B. D. (2016). Aplikasi random bank soal ujian nasional sekolah dasar menggunakan metode linear congruential generators (lcg). *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan*, 75–80.
- Nurhaji, S., & Haryanto, H. (2015). Penentuan batas lulus pada kemampuan minimal ujian kompetensi kejuruan dengan metode standard setting. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 3(2), 179–190.
- Nurseha, M. L. E., Budiono, A. N., & Wahyuni, W. (2021). Pengaruh ujian ulangan harian menggunakan computer based test terhadap motivasi belajar siswa. *Pedagogika*, 21–31. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v12i1.623>
- Pranata, J., Pitoewas, B., & Nurmalisa, Y. (2017). *Pengaruh pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer terhadap motivasi belajar siswa kelas xii*. Lampung University.

- Reynalda, M. D. M. (2021). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Pertama)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Susanto, I. H. (2014). *Ta: rancang bangun aplikasi pengolahan data statistik dengan metode korelasi pearson product moment*. Stikom Surabaya.
- Ubaidillah, A. (2017). *Rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan: Studi multisitus di MAN 1 Malang dan SMA Negeri 3 Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Wijaya, C., Zein, A., & Sanusi, M. (2020). Strategi kepala sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan ujian berbasis komputer (unbk) di smk al-azis kabupaten labuhanbatu. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 4(1). <https://doi.org/10.47006/er.v4i1.8115>